

## ABSTRAK

### **Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Penjaskes Kelas X Di SMA Negeri 1 Kalianget Tahun Ajaran 2020/2021**

Kata Kunci :Pembelajaran Daring, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring penjaskes, yang saat ini diberlakukan sebagai salah solusi yang paling efektif dalam bidang pendidikan pada masa tanggap darurat pencegahan penyebaran covid-19.

Variabel penelitian ini adalah minat siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran daring pada pelajaran penjaskes. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran daring, yang berjumlah 294 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Clutser Random Sampling*.

Penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket/kuoesioner dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Setiap data yang diperoleh tersebut merupakan data hasil penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kelas X-MIPA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan skala angket menggunakan *Google Form* dan selanjutnya dianalisis menggunakan deskriptif presentase. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring penjaskes.

Hasil penelitian dan hasil analisis menunjukkan bahwa faktor Intrinsik dan ekstrinsik pada diri siswa dalam mengikuti pembelajaran daring penjaskes di SMA Negeri 1 Kalianget Tahun ajaran 2020/2021 mempengaruhi minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase faktor intrinsik: rasa senang 75%, perhatian 53%, emosi 52% sedangkan faktor ekstrinsik: fasilitas 63%, lingkungan 58%, guru 46%, teman 61%, orang tua 49% berada pada kriteria tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring penjaskes sangat bagus. Tetapi kendalanya kurangnya dukungan sepenuhnya orang tua terhadap pembelajaran daring penjaskes, ini di buktikan pada hasil presentase angket yang hanya berada pada kriteria sedang.